

ABSTRAK

Determinan Pengungkapan Informasi Keuangan dalam *Website* Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Jambi)

Oleh, Fachru Rozi, 2018

Pembimbing: 1. Nurzi Sebrina, SE., Ak.,M.Sc., 2. Erly Mulyani, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh belanja daerah, kekayaan daerah, opini audit dan tingkat kemandirian pemerintah daerah terhadap pengungkapan informasi keuangan dalam *website* pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan teori agensi dan teori legitimasi. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini terdiri dari 42 sampel kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Jambi, data keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diaudit tahun 2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi pada masing-masing *website*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh hasil bahwa (1) Belanja daerah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keuangan dalam *website* pemerintah daerah dengan koefisien β sebesar 0,006 dan nilai signifikansi $0,9595 > 0,05$. (2) Kekayaan daerah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keuangan dalam *website* pemerintah daerah dengan koefisien β sebesar 0,004 dan nilai signifikansi $0,9642 > 0,05$. (3) Opini audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keuangan dalam *website* pemerintah daerah dengan koefisien β sebesar 0,039 dan nilai signifikansi $0,2616 > 0,05$. (4) Tingkat kemandirian pemerintah daerah berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keuangan dalam *website* pemerintah daerah dengan koefisien β sebesar 0,828 dan nilai signifikansi $0,0086 < 0,05$.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah daerah sebagai pertimbangan membuat aturan baik tingkat internal maupun eksternal pemerintah daerah agar pengungkapan laporan keuangan dalam *website* pemerintah daerah menjadi lebih baik kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen seperti kompetisi politik, tingkat adopsi teknologi, jumlah pegawai yang mengurus *website* pemerintah daerah, jumlah SKPD dan IPM serta memperpanjang periode penelitian.

Kata kunci: Informasi Keuangan, *Website* Pemerintah Daerah, Belanja Daerah, Kekayaan Daerah, Opini Audit, Kemandirian Pemerintah Daerah